

Pengaruh Strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa-Siswi Kelas VII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Windi Asria Lumbangaol¹, Harlen Simanjuntak², Beslina Afriani Siagian³, Imelda Butar Butar⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Medan, Jl. Sutomo No.4A, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara
Windilumban.gaol@student.uhn.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the *Lightening the Learning Climate* strategy on the ability to write Indonesian language description texts for Grade VII students of Gajah Mada Middle School, Medan, in the 2022/2023 Academic Year. This type of research is a Quantitative Experimental Research with a One-group Pretest and Posttest research design. The population in this study were all students of class VII with a total of 32 students determined by the Saturated Sampling Technique. The data analysis technique used is the Normality test, Homogeneity test and Hypothesis Test. After conducting research for the pretest and posttest experiments using the *Lightening the Learning Climate* strategy, the average value of the pretest was 52.73 and that of the Posttest class was 77.73. Pretest and posttest data prerequisite test results stated that the sample was normally distributed and homogeneous. From the results of testing the hypothesis in this study, the "t" test was carried out at a significant level $\alpha = 0.05$ obtained $t_{count} > t_{table} (7.84 > 2.03)$ thus H_0 was rejected and H_a was accepted. So it can be concluded that there is a significant effect on the use of the *Lightening the Learning Climate* Strategy at Gajah Mada Middle School Medan for the 2022/2023 academic year

Keywords: *Lightening the Learning Climate* Strategy, Description Text, Writing ability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh strategi *Lightening the Learning Climate* terhadap kemampuan menulis teks Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa-siswi kelas VII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023". Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian *One grup Pretest dan Posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah siswa 32 yang di tentukan dengan Teknik *Sampling Jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas, uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen *pretest* dan *posttest* menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 52,73 dan kelas *Posttest* yaitu 77,73. Hasil uji prasyarat data *pretest* dan *posttest* menyatakan sampel terdistribusi Normal dan Homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} (7,84 > 2,03)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Strategi *Lightening the Learning Climate* di SMP Gajah Mada Medan Tahun pelajaran 2022/2023

Kata Kunci: Strategi *Lightening the Learning Climate*, Teks Deskripsi, kemampuan Menulis

Copyright (c) 2023 Windi Asria Lumbangaol, Harlen Simanjuntak, Beslina Afriani Siagian, Imelda Butar Butar

Corresponding author: Windi Asria Lumbangaol

Email Address: Windilumban.gaol@student.uhn.ac.id (Jl. Sutomo No.4A, Kota Medan, Sumatera Utara)

Received 10 April 2023, Accepted 16 April 2023, Published 16 April 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib dilaksanakan pada Kurikulum 2013 guna mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa keterampilan yang perlu peserta didik kuasai seperti keterampilan mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Oleh karena itu,

pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Mengikuti tuntutan kurikulum 2013 dalam pelajaran Bahasa Indonesia, seluruh materi pelajaran berbasis teks. Siswa diharapkan mampu menulis teks dari hasil pengamatan baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Atmazaki (dalam Lusita dan Emidar, 2019) menegaskan bahwa teks deskripsi merupakan bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek, yakni tempat, benda, dan manusia. Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran suatu objek, baik makhluk hidup, benda, tempat, atau peristiwa secara terperinci, sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri hal yang dideskripsikan oleh penulis. Pembaca seolah-olah ikut melihat dan merasakan segala sesuatu yang berkenaan dengan hal yang dideskripsikan penulis. Teks deskripsi merupakan teks yang mudah untuk dimengerti oleh siswa. Penguasaan siswa dalam memahami struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi dapat dikatakan masih baik.

Namun kenyataannya kemampuan menulis teks deskripsi siswa cukup rendah. Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis tersebut diidentifikasi menjadi berikut. Pertama, Siswa kurang mampu dan percaya diri dalam menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang dimilikinya. Kedua Siswa kurang tertarik memahami pembelajaran teks deskripsi sehingga siswa sulit untuk menulis teks deskripsi dengan benar. Ketiga Siswa kurang mampu berkomunikasi dengan baik, bersifat kritis dan menggunakan nalar untuk keperluan komunikasi seperti halnya menulis teks deskripsi karena monotonnya proses pembelajaran.

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks Deskripsi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate*. Strategi ini dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar yang bermanfaat sekaligus menyenangkan dan mengesankan, serta menciptakan kebersamaan dalam belajar. Sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk belajar.

Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate* ini agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan mengajak siswa untuk berfikir. Strategi belajar ini sesuai dengan Hisyam Zaini (Saputra et al., 2020) menyatakan strategi *Lightening the Learning Climate* merupakan strategi yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu untuk membuat humor humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir. Melvin L Silberman (Annisa, 2020) juga menyatakan bahwa strategi *Lightening the Learning Climate* adalah strategi yang membuat sebuah kelas bisa dengan cepat mewujudkan iklim belajar informal yang santai dengan meminta siswa menggunakan humor kreatif tentang materi pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi ini tidak hanya akan membuat siswa berhumor ria, namun juga berpikir. Menurut Bruner (Simanjuntak, 2021) mengemukakan bahwa teori pembelajaran bertujuan untuk menetapkan pendekatan /model /metode/ strategi /teknik yang optimal sehingga teori pembelajaran termasuk pada tataran Preskriptif, sedangkan teori belajar termasuk tataran deskriptif, karena bertujuan untuk

menjelaskan proses belajar. Dengan kata lain teori belajar terfokus pada hubungan variable yang menentukan hasil belajar, sedangkan teori pembelajaran terfokus pada upaya mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh strategi *Lightening the Learning Climate* terhadap kemampuan menulis teks Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa-siswi kelas VII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Eksperimen. Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Pre-Experimental Designs*) dengan desain eksperimen yang akan digukan berbentuk *One Group Pre-test Post-test Design*.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP Gajah Mada Medan 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan satu kelas (*One Group Pretest dan Posttest*). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *Pretest* dan *Posttest* yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate* terhadap kemampuan menulis teks Deskripsi siswa.

Mentabulasi Skor Siswa kelas Pretest dan Posttest

Kelas Pretest

Tabel 1. Kelas Pretest

NO	NAMA	Skor Aspek 1	Skor Aspek 2	Jumlah Skor	Nilai
1	Airine Anantha Amora Marpaung	10	10	20	50
2	Alessandro Wang	10	5	15	37,5
3	Anastasya Simbolon	15	10	25	62,5

4	Aqillah Badai Rangkuti	20	2	25	62,5
5	Aurellia Gresiana Sitohang	15	5	20	50
6	Claresia Evanya Maritho.S	15	10	25	62,5
7	Debora Mandela Turnip	10	10	20	50
8	Dhavira Yulitha Nasution	20	10	30	75
9	Diana Aurel Katanna br. Naibaho	10	5	15	37,5
10	Faisal Wardana	5	5	10	25
11	Iszan Dwinata	15	10	25	62,5
12	Joe Patrick Wilmal Sibarani	10	5	15	37,5
13	Julisa Marina	10	10	20	50
14	Lettera Caristine Pandiangan	15	10	25	62,5
15	Mikha Nathalie Sihombing	20	5	25	62,5
16	Olivia Jabaram Siringo ringo	10	10	20	50
17	Rendi Bohae	10	5	15	37,5
18	Ribka Naulia Siburian	10	10	20	50
19	Ricard Alfredo Saragi	10	5	15	37,5
20	S.Lizharu Lakshamana	20	5	25	62,5
21	Samuel Anantha Purba	10	10	20	50
22	Sasmita Annissa	15	5	20	50
23	Stanlel Leonatd	10	5	15	37,5
24	Steve Michael Rompas	20	5	25	62,5
25	Tanes Ray	10	10	20	50
26	Timoty Maris Nababan	15	10	25	62,5
27	William Angkasa	15	15	30	75
28	Zylia Claris Wen	10	15	25	62,5
29	Obed Ealom	20	5	25	62,5
30	Tasya A Hasibuan	20	5	25	62,5

31	Tiara Rizkika	15	5	20	50
32	Roliti Sihombing	10	5	15	37,5
	JUMLAH				1687,5

Data yang di peroleh dalam pembelajaran keterampilan menulis Teks Deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate* dengan jumlah siswa 32 orang

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks deskripsi sebelum (*pretest*) menggunakan strategi *Ligthening the Learning Climate* yang disajikan dalam table tersebut di peroleh nilai Nilai Terendah 25 dan nilai Tertinggi 75.

Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan strategi *Ligthening the Learning Climate* dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah keseluruhan nilai $1687,5:32= 52,73$.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas *Pretest*

NO	x	F	Fx	x1	x1 ²	Fx1 ²
1	25	1	25	-27,7344	769,1956	769,1956
2	37,5	7	262,5	-15,2344	232,0862	1624,603
3	50	10	500	-2,73438	7,476807	74,76807
4	62,5	12	750	9,765625	95,36743	1144,409
5	75	2	150	22,26563	495,7581	991,5161
		$\Sigma F=32$	$\Sigma Fx= 1687,5$			$\Sigma Fx1^2=4604,49$

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pre Test*

No	Rentang	F	F.Relatif
1	25 - 33,33	1	3%
2	34,33 – 42,66	7	22%
3	43,66 - 52	10	31%
4	53 - 61,33	0	0
5	62,33- 70,66	12	38%
6	71,66 - 80	2	6%
	Jumlah	32	100%

Kelas Posttest

Tabel 4. Kelas Posttest

NO	NAMA	Skor Aspek 1	Skor Aspek 2	Jumlah Skor	Nilai
1	Airine Anantha Amora Marpaung	20	10	30	75
2	Alessandro Wang	15	15	30	75
3	Anastasya Simbolon	20	15	35	87,5
4	Aqillah Badai Rangkuti	15	15	30	75
5	Aurellia Gresiana Sitohang	20	10	30	75
6	Claresia Evanya Maritho.S	20	15	35	87,5
7	Debora Mandela Turnip	15	15	30	75
8	Dhavira Yulitha Nasution	20	20	40	100
9	Diana Aurel Katanna br. Naibaho	20	15	35	87,5
10	Faisal Wardana	10	10	20	50
11	Iszan Dwinata	15	15	30	75
12	Joe Patrick Wilmal Sibarani	15	10	25	62,5
13	Julisa Marina	20	15	35	87,5
14	Lettera Caristine Pandiangan	20	10	30	75
15	Mikha Nathalie Sihombing	20	15	35	87,5
16	Olivia Jabaram Siringo ringo	15	15	30	75
17	Rendi Bohae	15	10	25	62,5
18	Ribka Naulia Siburian	20	15	35	87,5
19	Ricard Alfredo Saragi	10	10	20	50
20	S.Lizharu Lakshamana	20	15	35	87,5
21	Samuel Anantha Purba	10	15	25	62,5
22	Sasmita Annissa	20	15	35	87,5

23	Stanlel Leonatd	20	10	30	75
24	Steve Michael Rompas	20	15	35	87,5
25	Tanes Ray	20	10	30	75
26	Timoty Maris Nababan	15	15	30	75
27	William Angkasa	20	20	40	100
28	Zylia Claris Wen	20	15	35	87,5
29	Obed Ealom	20	15	35	87,5
30	Tasya A Hasibuan	15	15	30	75
31	Tiara Rizkika	15	10	25	62,5
32	Roliti Sihombing	20	10	30	75
	JUMLAH				2487,5

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan strategi *Ligthening the Learning Climate* yang disajikan dalam table tersebut di peroleh nilai terendah 50 dan nilai Tertinggi 100.

Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi ssebelum menggunakan strategi *Ligthening the Learning Climate* dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah keseluruhan nilai $2487,5:32 = 77,73$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelas *Posttest*

NO	x	F	Fx	x1	x1 ²	Fx1 ²
1	25	1	25	-27,7344	769,1956	769,1956
2	37,5	7	262,5	-15,2344	232,0862	1624,603
3	50	10	500	-2,73438	7,476807	74,76807
4	62,5	12	750	9,765625	95,36743	1144,409
5	75	2	150	22,26563	495,7581	991,5161
		$\sum F=32$	$\sum Fx= 1687,5$			$\sum Fx1^2=4604,49$

Tabel 6. Distribusi Frekuensi

No	Rentang	F	F.Relatif
1	25 - 33,33	1	3%

2	34,33 – 42,66	7	22%
3	43,66 - 52	10	31%
4	53 - 61,33	0	0
5	62,33- 70,66	12	38%
6	71,66 - 80	2	6%
	Jumlah	32	100%

Tabel 7. Data Statistik Penelitian kelas Pre-Test dan Post-Test

No	Besaran Satuan	Kelas	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata (\bar{x})	52,73	77,73
2	Varians (S^2)	143,89	143,89
3	Standar Deviasi (S)	11,99	11,99
4	Data Terbesar	75	100
5	Data Terkecil	25	50
6	Standar Error	2,15	2,15
7	Banyak data	32	32

Uji Normalitas

Kelas Pretest

Tabel 8. Kelas Pretest

NO	X	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1	25	1	1	-2,312	0,489	0,010	0,031	0,020
2	37,5	7	8	-1,270	0,398	0,102	0,25	0,148
3	50	10	18	-0,227	0,087	0,412	0,562	0,149
4	62,5	12	30	0,814	0,291	0,791	0,937	0,146

5	75	2	32	1,856	0,467	0,967	1	0,032
							L_{hitung}	0,149
							L_{tabel}	0,1566

Berdasarkan table tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,149$ dan L_{hitung} diperoleh dari table kritis L uji hipotesis dengan $N=32$ dan $\alpha =0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1566$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,149 < 0,1566$ maka dapat disimpulkan bahwa data Pre-test berdistribusi **NORMAL**

Tabel 9. Uji Normalitas Kelas Posttest

NO	X	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1	50	2	2	-2,312	0,4896	0,010	0,062	0,052
2	62,5	4	6	-1,270	0,398	0,102	0,187	0,085
3	75	13	19	-0,227	0,0871	0,587	0,593	0,006
4	87,5	11	30	0,814	0,291	0,791	0,937	0,146
5	100	2	32	1,856	0,4678	0,9678	1	0,032
							L_{hitung}	0,146
							L_{tabel}	0,1566

Berdasarkan table tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,146$ dan L_{hitung} diperoleh dari table kritis L uji hipotesis dengan $N=32$ dan $\alpha =0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1566$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,146 < 0,1566$ maka dapat disimpulkan bahwa data Post-test berdistribusi **NORMAL**

Tabel 10. Pengujian Normalitas Data Penguji

NO	Data	L_{hitung}	$L_{tabel} (\alpha=0,05)$	Kesimpulan
1	Pre-Test	0,149	0,1566	NORMAL
2	Post-Test	0,146	0,1566	NORMAL

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data pada *pre-test* digunakan rumus perbandingan varians. Varians kelas *pretest* (S^2)= 143,89 dan varians kelas *posttest* (S^2)= 143,89

$$F = \frac{\text{VARIANS TERBESAR}}{\text{VARIANS TERKECIL}}$$

$$F = \frac{143,89}{143,89}$$

$$F = 1$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut nya adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari table dengan huruf nyata $\alpha=0,05$ atau $F_{\alpha}(n_1-1:n_2 - 1)$ adalah $F_{0,05}$ (31-31). Mencari F_{tabel} sebagai berikut

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Harga F_{tabel} $\alpha=0,05$

df^1 (pembilang) = k-1

$df^1 = 2-1$

=1

df^2 (penyebut) = n-k

$df^2 = 32-2$

= 30

Keterangan

N = jumlah data

K = variable Penelitian

α = tingkat signifikansi

$F_{tabel}(0,05)=(30.1) = 4,171$

Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogen atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1 < 4,171$ Maka dapat disimpulkan bahwa data populasi post-test dan Pre-test **Homogen**

Uji Hipotesis

Setelah diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan table pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1$. df yaitu 32 maka 31. Dari df 31 diproses taraf signifikan 5% = 2,039. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,84 > 2,03$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis diterima sehingga dinyatakan bahwa strategi *Lightening the Learning Climate* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Diskusi

Strategi *Lightening the learning climate* yakni strategi menghidupkan atau menyemarakkan suasana belajar, dimana strategi ini bisa mewujudkan iklim belajar informal yang santai tapi serius. Dengan meminta siswa menggunakan persoalan, konsep atau topic yang lucu (humor) kreatif yang berhubungan dengan materi yang akan ajarkan, strategi ini tidak hanya membuat siswa berhumor ria, akan tetapi berfikir, kira-kira materi apa yang akan diajarkan oleh guru, dalam pikiran siswa otomatis bertanya-tanya, dengan adanya pertanyaan dari guru tentang materi apa yang akan disampaikan yang terkait dengan persoalan, konsep atau topic yang menarik atau topik yang lucu tersebut.

Strategi Lightening the Learning Climate atau menghidupkan suasana belajar bertujuan agar suasana hati peserta didik menjadi terbuka dengan apa yang disampaikan, di samping juga dapat menarik perhatian mereka. *Lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) bisa menjadi pilihan strategi pembelajaran bagi guru untuk menciptakan keceriaan dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian temuan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis siswa menulis teks deskripsi setelah menggunakan strategi *Lightening the learning climate* di kelas VII SMP Gajah Mada Medan lebih baik dari sebelumnya yang dilihat dari lembar kerja siswa-siswi. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 77,73

Penggunaan Strategi *Lightening the learning climate* ini memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks Deskripsi di kelas VII SMP Gajah Mada Medan dari pada sebelumnya, penggunaan Strategi *Lightening the learning climate* dapat dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,84 > 2,03$. Dengan demikian Hipotesis awal (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi *Lightening the learning climate* ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang ditentukan, peneliti menggunakan beberapa kriteria terhadap keadaan sekolah, seperti memiliki jumlah siswa yang cukup, keadaan siswa yang termasuk baik dalam kategori menulis mengetahui kaidah kebahasaan dan struktur teks deskripsi.

Berdasarkan penelitian sebelum menggunakan Strategi *Lightening the learning climate* dominan kurang terampil menulis teks deskripsi terkhusus dalam menulis kaidah kebahasaan dan Struktur teks deskripsi

Berdasarkan penelitian setelah menggunakan Strategi *Lightening the learning climate* siswa dominan mampu menulis teks deskripsi terkhusus dalam menulis kaidah kebahasaan dan Struktur teks deskripsi sehingga dapat disimpulkan siswa-siswi berada pada kategori cukup baik dalam menulis teks deskripsi yang sesuai.

Dari hasil yang diperoleh siswa-siswi maka post-test terdapat peningkatan dalam menulis teks deskripsi dengan Strategi *Lightening the learning climate*, berdasarkan jumlah mahasiswa yang bertambah. hasil kerja siswa meningkat dikarenakan diterapkannya Strategi *Lightening the learning climate* pembelajaran yang menarik perhatian siswa mempengaruhi minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh strategi *Lightening the Learning Climate* terhadap kemampuan menulis teks Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa-siswi kelas VII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023". maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, Keterampilan menulis Teks Deskripsi kelas VII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate*. Memperoleh nilai

terendah 25 dan memperoleh nilai tertinggi 75 dengan rata-rata 52,73. Kedua, Keterampilan menulis Teks Deskripsi kelas VII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 setelah menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate*. Memperoleh nilai terendah 50 dan memperoleh nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 77,73. Ketiga, Strategi *Lightening the Learning Climate* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi siswa-siswo lebih baik dengan menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilaksukn diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,84 > 2,03$

Berkaitan dengan kesimpulan di atas dapat diajukan saran sebagai berikut:

Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif selama kegiatan pembelajaran dan Siswa diharapkan mulai gemar menulis setelah diterapkan pembelajaran menulis pemahaman dengan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Bagi Guru

Guru hendaknya memonitor dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan sewaktu pembelajaran. Guru hendaknya memotivasi siswa agar aktif dalam menulis. Pemahaman guru dalam, menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate* supaya ditingkatkan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar, terutama dalam menulis Teks Deskripsi.

Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi siswa dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan variatif

Bagi Peneliti

Selanjutnya yang ingin meeliti permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan perkembangan Strategi-strategi atau model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah, khususnya dalam menulis Teks Deskripsi

REFERENSI

- Annisa, P. (2020). Pengaruh Strategi *Lightening the Learning Climate* dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 2 Parigi. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 1).
- Apri Utami Parta Santi, P. (n.d.). *PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE DAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA*.
- Arum Nastiti, R., Setyowati, E., Ardhyantama, (2021). KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS IV SDN MENTORO. *JPP: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13, 2.

- Fitriyani, R., & Duran Corebima, A. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Metakognitif, Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 3, 186–200.
- Hawin, M. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 7(2), 50–54.
- Hisyam Zaini. 2008. Strategi pembelajaran aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Khairunisa, & Isna Karunia. (n.d.). *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA KURIKULUM 2013*
- Juliyanti, R., Suryani, L., & al Rohmat, S. (2018). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS X. *Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X |*, 977.
- Justika, B. (n.d.). *Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa pada Teks* (Vol. 2, Issue 2).
- Lusita, J., & Emidar, D. (n.d.). *STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 30 PADANG*.
- Mundziroh, S., & Saddhono, K. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In *Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 1).
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 182.
- Saputra, R., Hidayat. (2020). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam STRATEGI LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE DALAM MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR PEMBELAJARAN Fiqih pada MAN 1 PALEMBANG*. 5(2), 2580–6505.
- Santu, S., Ruteng, P., Yani, J. (2019). *TEKS DESKRIPTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 Stanislaus Hermaditoyo* (n.d.).
- Shofie, C, Adebias (2009.). *EFEKTIVITAS STRATEGI LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE (MENGHIDUPICAN SUASANA BELAJAR) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELMAR SISWA PADA BIDANG STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAT) I SMA AL-HIKIVIAH SURABAYA*. (n.d.).
- Simanjuntak, Harlen, dkk (2021). *Strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar, Jawa Timur* : CV Penerbit Qiara Media
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah Putra, R. (2020). *52 LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM* (Vol. 1, Issue 1).

- Wulandari S, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2345–2354.
- Yusri, Y (2013). STRATEGI PEMBELAJARAN ANDRAGOGI. In *Jurnal Ilmiah Keislaman* (Vol. 12, Issue 1).